

FOTO/ANT

Bid	Offer	High	Low	Last	Change	Freq	Volume	Value
29,125 138 lot	29,150 149 lot	31,875	27,025	29,150	▼-1,125 -3,72%	10,567	70,126	211.5 B
28,500 2 lot	30,000 1 lot	30,000	29,000	29,000	▼-1,000 -3,33%	7	7	20.7 M
0 0 lot	10,850 51,465 lot	11,550	10,850	10,850	▼-800 -6,87%	5,540	75,320	82.0 B
8,325 12,916 lot	8,350 28,388 lot	8,675	8,325	8,350	▼-600 -6,70%	22,649	1.7 M	1.4 T
10,925 1,301 lot	10,950 663 lot	11,775	10,725	10,925	▼-600 -5,21%	9,890	191,495	213.5 B
0 0 lot	7,050 106,888 lot	7,425	7,050	7,050	▼-525 -6,93%	11,767	719,763	512.4 B
9,425 12 lot	9,600 248 lot	10,000	9,350	9,425	▼-575 -5,28%	7,422	48,347	45.3 B
7,625 9,578 lot	7,650 99,591 lot	7,900	7,625	7,625	-500	74,750	3.4 M	2.6 T
8,700 0,165 lot	8,725 7,961 lot	9,000	8,650	8,725	-500	5,888	698,945	615.2 B
0,000 1,981 lot	10,025 1,617 lot	10,450	10,000	10,000	-	4,984	42,378	43.0 P

PERDAGANGAN IHSG USAI LIBUR LEBARAN

Pekerja memotret layar yang menampilkan pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia, Jakarta, Senin (9/5). IHSG ditutup melemah 4,42 persen atau 319,16 poin ke level 6.909,75 pada perdagangan bursa saham hari pertama usai libur Lebaran 2022.

Ekonomi RI Tumbuh 5,01% di Kuartal I-2022

“Pertumbuhan perekonomian kita di kuartal pertama (tahun) ini stabil hampir sama dengan kuartal IV 2021 yaitu 5,01 persen. Dari segi pertumbuhan ekonomi global tahun ini diperkirakan 3,6-4,5 persen, Namun berbagai lembaga memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia antara 5-5,4 persen,” kata Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto.

JAKARTA (IM) - Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal I-2022 sebesar 5,01% secara year to year (yoy) atau dibandingkan kuartal I-2021. Sementara jika secara kuartalan (qtq) kontraksi 0,96%.

Bila dibandingkan kuartal IV 2021 tau qtq mengalami kontraksi 0,96%. Bila dibandingkan kuartal I 2021 atau yoy ekonomi Indonesia tumbuh 5,01%,” kata Kepala BPS Margo Yuwono dalam konferensi pers di kantor BPS, Jakarta Pusat, Senin (9/5).

Menurutnya capaian itu tidak lepas dari aktivitas ekonomi

dan masyarakat dan juga karena ekonomi RI di kuartal I-2021 minus 0,70%. “Tingginya angka ekonomi pada kuartal I 2022 ini selain karena aktivitas ekonomi masyarakat, juga karena ada low base effect pada kuartal I-2021, di mana kita tahu ekonomi Indonesia pada kuartal I-2021 itu berkontraksi 0,70%,” ujarnya.

BPS mencatat jika dilihat secara distribusi pertumbuhan PDB berdasarkan lapangan usaha sebesar 65,74% PDB di kuartal I-2022 berasal dari industri perdagangan, pertanian, pertambangan dan konstruksi.

Sementara sektor yang menjadi pendorong ekonomi kuartal I-2022 yang dominan antara lain industri pengolahan yang tumbuh 19,19%. Sumbangsih terhadap pertumbuhan ekonomi mencapai 1,06%. “Kalau dilihat sebagai pengungkit tumbuhnya di industri pengolahan tumbuh di subsektor tekstil dan pakaian jadi 12,45%. Industri makanan minuman 3,75%,” tambahnya.

Kemudian diikuti industri kimia farmasi dan obat tradisional yang tumbuh 4,67%. Lalu industri alat angkutan tumbuh 14,20%.

Jika dilihat dari sisi pengeluaran kontribusi terbesar

terhadap PDB adalah dari konsumsi rumah tangga dan investasi. Tercatat konsumsi rumah tangga tumbuh 4,34% dan PMTB tumbuh 4,09%. Keduanya berkontribusi 84,09%.

“Konsumsi RT ini tinggi 4,34% dan ini kalau dilihat penyebabnya selain mobilitas penduduk yang semakin baik dan meningkatnya konsumsi masyarakat. Masyarakat sudah mulai konsumsi di sektor tersier seperti hotel, angkutan, restoran dan sebagainya,” terangnya.

Sedangkan PMTB tumbuh 4,09% jika dilihat pendukungnya peningkatan penjualan semen dalam negeri. Volume penjualan kendaraan barang modal baik domestik maupun impor juga meningkat. Kemudian untuk ekspor tumbuh 16,22%, konsumsi pemerintah tumbuh 7,74% dan impor tumbuh 15,03%.

Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, pertumbuhan 5,01 persen ini mengungguli sejumlah negara seperti RRT dengan pertumbuhan 4,8 persen, Singapura 3,4 persen, Korea Selatan 3,07 persen, lalu Amerika Serikat 4,29 persen

dan Jerman 4,0 persen.

“Pertumbuhan perekonomian kita di kuartal pertama ini stabil hampir sama dengan kuartal IV 2021 yaitu 5,01 persen. Dari segi pertumbuhan ekonomi global tahun ini diperkirakan 3,6-4,5 persen, Namun berbagai lembaga memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia antara 5-5,4 persen,” kata Menteri Koordinator (Menko) Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam konferensi pers yang disaksikan secara daring, Senin (9/5).

Kinerja mengembirakan perekonomian Indonesia tersebut turut diikuti oleh jumlah angkatan kerja yang sebesar 4,2 juta orang dengan tambahan pekerja sebesar 4,56 juta orang, sehingga hampir seluruh yang masuk lapangan kerja bisa diserap.

“Pekerja penuh waktu yaitu 88,42 juta orang atau naik 4,28 juta orang. Jadi kenaikan pertumbuhan ekonomi juga tercermin dari jumlah tenaga kerja yang tercipta semakin meningkat,” kata Airlangga. • hen

Pupuk Kaltim Targetkan Tekan Emisi Karbon hingga 38%

JAKARTA (IM) - PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT), menargetkan dapat mengurangi emisi karbon hingga 38% di tahun 2040. Ini sebagai langkah komitmen perusahaan BUMN menindaklanjuti dalam program Dekarbonisasi BUMN.

Program tersebut menargetkan penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) berbasis National Determined Contribution (NDC) hingga 29% pada 2030 mendatang.

Direktur Operasi dan Produksi PKT Hanggara Patrianta mengungkapkan, saat ini pelaku industri semakin dituntut untuk mampu menerapkan proses produksi yang lebih hijau. Sebagai produsen pupuk, PKT juga telah berorientasi untuk terus menekan gas emisi dari hasil produksi dan berinovasi untuk meningkatkan efisiensi energi.

“Hal tersebut telah menjadi fokus kami yang tertuang dalam roadmap perusahaan 40 tahun ke depan berbasis energi terbarukan. Melalui berbagai inovasi yang telah akan diterapkan, kami juga siap memimpin transformasi industri petrokimia menjadi industri energi terbarukan yang lebih hijau,” ujar Hanggara dalam keterangan tertulis, Senin (9/5).

Melalui berbagai inisiatif strategis yang sebelumnya telah dilakukan, PKT berhasil melakukan dekarbonisasi di lingkungan operasional perusahaan hingga sekitar 16% pada tahun 2021. Lebih lanjut, ke depannya PKT menargetkan penurunan gas emisi rumah kaca hingga 1,6 juta ton per tahunnya.

Berbagai inovasi dekarbonisasi yang dilakukan untuk menekan emisi karbon perusahaan adalah sebagai berikut. Pertama, efisiensi pabrik guna menekan gas buang, dengan melakukan penghematan pemakaian gas alam di antaranya melalui revamping pabrik ammonia.

Kedua, pengembangan bisnis dan teknologi baru berfokus pada penyerapan karbon dioksida (CO2) untuk digunakan sebagai bahan baku produk lainnya serta substitusi bahan baku gas alam

dengan hidrogen berbasis EBT untuk menghasilkan green ammonia.

Ketiga, substitusi bahan baku/energi berbasis fosil dengan energi baru dan terbarukan, yang diantaranya dilakukan dengan menghadirkan PLTS guna memasok kebutuhan listrik perkantoran dan fasilitas pendukung di PKT.

Keempat, pendekatan biologi, yang mampu mengurangi emisi gas secara alami melalui tanaman hayati yang mampu menyerap karbon, seperti Mangrove yang mampu menyerap karbon dalam jumlah yang lebih banyak dibandingkan ekosistem hutan terestrial.

Tak hanya menekan emisi karbon, komitmen PKT dalam melakukan dekarbonisasi juga mendapat pengakuan di industri. PKT berhasil meraih penghargaan Transparansi Emisi Korporasi 2022 yang diberikan oleh Bumi Global Karbon (BGK) Foundation dan Majalah Investor.

PKT juga memperoleh penghargaan tertinggi Platinum Plus yang tidak hanya menunjukkan capaian positif perusahaan dalam menekan gas buang, tetapi juga menunjukkan transparansi perusahaan yang terungkap dalam sustainability report. Para peraih penghargaan Platinum Plus dinilai mampu memberikan informasi akurat dan terukur akan jumlah emisi buangan dan penurunan Gas Rumah Kaca (GRK), serta memperoleh verifikasi dari pihak independen. • dot

Menteng Heritage Realty Raih Pertumbuhan Pendapatan 40.17 Persen

JAKARTA (IM) - PT Menteng Heritage Realty Tbk (“HRME”) mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 40,17% yaitu sebesar Rp 66,4 milyar FY 2021 dari sebelumnya sebesar Rp 47,4 milyar FY 2020. Pencapaian pendapatan FY 2021 ini lebih baik dari estimasi yang disampaikan Perseroan pada Q3 2021 yaitu sebesar Rp55,8 milyar.

Ada pun detail Pendapatan dari segmen Jasa Perkapalan tumbuh sebesar 29,41% yaitu Rp22 milyar FY 2021 dari sebelumnya sebesar Rp17,2 milyar FY 2020 hal ini tidak terlepas dari masih kuatnya bargakomoditas di pasar global.

Selanjutnya Pendapatan dari segmen Hotel mengalami pertumbuhan sebesar 47,05% yaitu Rp44,4 milyar dari sebelumnya sebesar Rp 30,2 milyar seiring dengan terkendalanya Pandemi Covid-19 pada Q4 2021.

Direktur Utama PT Menteng Heritage Realty Tbk, Christofer Wibisono, CFA, menjelaskan bahwa kinerja operasional Perseroan membaik dimana Perseroan berhasil menekan kerugian usaha menjadi Rp12,4 milyar FY 2021 dari

sebelumnya Rp20,5 milyar FY 2020.

“Perseroan optimis bahwa dengan memasuki post-pandemi di tahun 2022 ini, Perseroan dapat mencatatkan laba usaha kembali,” ujar, Christofer Wibisono, CFA, dalam siaran pers tertulis, Senin (9/5).

Walau kinerja usaha sudah membaik, tambahnya, Perseroan masih mencatat beban keuangan dan kerugian investasi (beban lain lain) yang cukup besar sehingga perseroan pada FY 2021 mencatat rugi bersih sebesar Rp 29,4 milyar.

Pada tahun 2022 diharapkan beban lain lain ini dapat dikurangi sehingga terdapat perbaikan terhadap laba rugi bersih Perseroan. Perseroan masih melihat potensi pertum-

buhan pendapatan melalui ekspansi dan optimalisasi. Untuk segmen pelayaran, anak usaha perseroan, PT. Global Samudra Nusantara berencana untuk menambah armada dengan membeli 2 set tug and barge dengan estimasi pendanaan sebesar Rp70 miliar dimana rencana sumber pendanaan melalui kombinasi internal dan external.

Selanjutnya untuk segmen hotel, The Hermitage pada bulan Februari mengganti nama restorannya menjadi 1928. Adapun menu berfokus kepada makanan Indo-Belanda, Peranakan serta Indonesia dengan penyajian modern.

1928 juga mempersembahkan Sunday Brunch dengan penyajian hidangan utama dengan konsep ala minute yang unik. Khusus untuk tanggal 13 dan 14 May 2022, The Hermitage mengundang Chef Maxie Millian, head chef dari Apenitif Restaurant & Bar Bali dalam program Chef Take Over Series yaitu program dari The Hermitage dengan 5 top chef Indonesia untuk memperkenalkan makanan dari berbagai penjuru Nusantara. • kris



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

Kemenkeu Perkuat Fasilitas Pembiayaan Infrastruktur Sektor Panas Bumi

JAKARTA (IM) - Dalam rangka memperkuat tata kelola fasilitas Dana Pembiayaan Infrastruktur Sektor Panas Bumi (PISP), Kementerian Keuangan melakukan perubahan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) nomor 62/PMK.08/2017 melalui penerbitan PMK nomor 80/PMK.08/2022 tentang Dukungan Pengembangan Panas Bumi melalui Penggunaan Dana Pembiayaan Infrastruktur Sektor Panas Bumi pada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sarana Multi Infrastruktur.

Dikutip dari laman Kemenkeu, Senin (9/5), dengan adanya PMK baru ini, diharapkan mampu meningkatkan kualitas pengelolaan Dana PISP dalam berbagai aspek sehingga dapat dimanfaatkan secara efektif serta memenuhi prinsip akuntabel, transparan, terencana, dan berkesinambungan.

Fasilitas fiskal berupa Dana PISP ini telah disediakan Pemerintah melalui Kementerian Keuangan sejak tahun 2017. Dana PISP yang bersifat revolving fund bertujuan untuk mendorong optimalisasi pemanfaatan potensi panas bumi di Indonesia yang merupakan terbesar kedua di dunia.

Melalui fasilitas tersebut diharapkan dapat menjadi salah satu solusi atas tingginya risiko dan biaya di tahap eksplorasi yang selama ini menghambat partisipasi badan usaha dalam pengembangan tenaga panas bumi.

Adapun beberapa aspek yang disempurnakan dalam PMK tersebut adalah penguatan Dana PISP sebagai platform pendanaan dan pembi-

ayaan yang dapat menynergikan berbagai sumber pendanaan domestik maupun internasional dalam berbagai jenis instrumen, serta menyalurkannya untuk pembiayaan proyek pengembangan panas bumi.

Selanjutnya, perluasan cakupan fasilitas Dana PISP, perluasan jenis risiko, penguatan koordinasi antara Kementerian Keuangan, Kementerian Energi Sumber Daya Mineral, dan instansi terkait lainnya dalam rangka pengembangan panas bumi di Indonesia.

Peran dan sinergi PT SMI, PT GDE, dan PT PII selaku fiscal agencies Kementerian Keuangan juga diperkuat dalam pengelolaan Dana PISP, pelaksanaan kegiatan teknis dukungan pengembangan panas bumi, serta penjaminan risiko. Selain itu, kolaborasi dengan lembaga domestik dan internasional juga ditingkatkan dalam rangka menambah kapasitas finansial dan kualitas pengelolaan Dana PISP.

Dengan adanya PMK baru ini, Pemerintah dan badan usaha mendapatkan opsi yang lebih fleksibel dalam melaksanakan kegiatan eksplorasi panas bumi secara lebih massif, efektif dan terukur.

Secara lebih luas, penguatan tata kelola fasilitas Dana PISP ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan kontribusi dalam mewujudkan ketahanan dan kemandirian energi nasional melalui pencapaian target bauran energi nasional, khususnya dari panas bumi. Hal ini sejalan dengan komitmen pemerintah dalam upaya mitigasi perubahan iklim yang menjadi salah satu agenda Presidensi Indonesia dalam G20 tahun 2022. • dro

PMI Manufaktur Indonesia Terus Ekspansif

JAKARTA (IM) - Purchasing Managers Index (PMI) Manufaktur Indonesia melanjutkan ekspansi bahkan meningkat ke level 51,9 pada bulan April 2022 dari level 51,3 pada bulan Maret 2022.

Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Febrio Kacaribu mengatakan, peningkatan PMI Manufaktur menunjukkan bahwa efektivitas bauran kebijakan penanganan pandemi Covid-19 serta kecepatan vaksinasi yang semakin baik mampu memberikan kepercayaan masyarakat untuk beraktivitas.

“Peluang ini dimanfaatkan dengan baik oleh dunia bisnis. Bersama dengan penguatan ekspor, penguatan sektor manufaktur ini diharapkan dapat mendukung semakin solidnya kinerja pertumbuhan ekonomi Indonesia pada kuartal II 2022,” ungkap Febrio dalam rilisnya, di laman Kemenkeu, Senin (9/5).

Keberlanjutan pemulihan ekonomi diharapkan dapat terus terjaga didukung oleh penguatan permintaan pada bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri sejalan dengan kebijakan cuti bersama dan mudik lebaran.

Sementara itu, di tengah konflik geopolitik yang tengah terjadi, permintaan ekspor atas produk manufaktur Indonesia, khususnya produk berbasis komoditas, meningkat di bulan April.

Untuk itu, pelaku usaha

terus meningkatkan kapasitas produksinya dengan terus membuka lapangan kerja baru dan menambah persediaan. Pembukaan lapangan kerja tercatat berada pada indeks tertinggi sepanjang sejarah, setidaknya dalam 11 tahun terakhir.

Selain itu, pembelian pasokan juga terus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan produksi yang diprediksi masih terus bertahan di masa pemulihan ekonomi.

Tren ini diharapkan dapat terus berlanjut sehingga efek pengganda dari pemulihan sektor manufaktur kepada perbaikan kondisi ekonomi secara keseluruhan dapat terus meningkat secara berkelanjutan dan inklusif.

Pelaku usaha industri manufaktur Indonesia optimis dengan laju ekspansi ke depan. Penguatan konsumsi masyarakat serta permintaan ekspor diharapkan tetap berada pada tren positif meski dihadapkan pada risiko tekanan harga yang meningkat.

“Agar keberlanjutan penguatan konsumsi dan produksi tetap terjaga di tengah tekanan harga, Pemerintah hadir baik melalui intervensi harga dan non-harga seperti dalam bentuk perlindungan sosial untuk masyarakat miskin dan rentan, serta koordinasi yang kuat antar lembaga untuk menjaga keseimbangan antara pasokan dan permintaan masyarakat,” pungkas Febrio. • pan

Pengurus PGRI Kabupaten Bekasi
mengucapkan
Selamat Idul Fitri 1443 H
Mohon Maaf Lahir dan Bathin.
Ketua
Asep Saepuloh